



Pemkot Jogja Segera Luncurkan Program Mrantasi

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berkolaborasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) akan meluncurkan program Masyarakat *lan* Pedagang Tanggap Inflasi (Mrantasi). Program ini dijadwalkan akan diluncurkan bulan ini atau Juni mendatang. Program ini bertujuan mengedukasi para pedagang perihal inflasi dan penentuan harga bahan pokok.

"Pilot project-nya di Pasar Beringharjo. Kalau berhasil nanti direplikasi," ujar Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo, kemarin (8/5). Selain mengedukasi para pedagang, mereka juga bisa mengakses informasi perihal cara marketing dan penentuan harga.

Singgih menyadari banyak pedagang lansia. Oleh karena itu, rencananya program edukasi tersebut akan menggunakan pendekatan yang sesuai. Bank Indonesia juga sudah menyampaikan bahwa siap untuk menghadirkan narasumber yang spesifik. Sebagian pedagang dinilai

sudah update perihal inflasi dan sebagainya. Namun ada sebagian yang belum. Sehingga program tersebut bertujuan untuk menyejajarkan wawasan mereka.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani menambahkan program tersebut akan menasar pasar-pasar di Kota Jogja. Pihaknya sedang menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan manajemennya. Penjual juga akan menjadi bagian dari gerakan Mrantasi.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam DIJ Yuna Pancawati juga menyampaikan langkah TPID untuk menekan inflasi, yakni Keterjangkauan, Keterseediaan, Kelancaran dan Komunikasi (4K). Keterjangkauan yang dimaksud adalah keterjangkauan harga yang tidak hanya disesuaikan saat operasi pasar. Melalui program mrantasi pedagang dapat memberikan harga terjangkau sehingga dapat dibeli masyarakat. **(oso/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005